

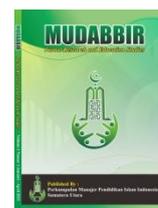


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar Terhadap Motorik Anak Usia Dini di Desa Jaharun A, Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang

Nelvita Purba¹, Nurmaidina², Uci Adinda³, Nadhia Shaqila Dhinia⁴,
Khairunnisa Fanjava⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email: nelvitiapurba@umnaw.ac.id¹, nurmaidina@umnaw.ac.id²,
nadhiashaqila10@gmail.com³

ABSTRAK

Kegiatan mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada Ra Az-Zahra Kecamatan Jaharun A Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan menggunakan Pre-test dan juga Post-test. Subjek penelitian ini adalah anak-anak Ra Az-Zahra Kecamatan Jaharun A Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 30 anak dengan objek kemampuan motorik halus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian kemampuan motorik halus Pre-test adalah sebesar 30%, mengalami peningkatan pada Post-test yaitu 90% dimana anak-anak sudah maksimal mewarnai dengan nilai 90.

Kata Kunci: *Kemampuan Motorik Halus, Mewarnai*

ABSTRACT

Coloring activities are one of the activities that can improve the fine motor skills of children aged 5-6 years. This research aims to improve fine motor skills through coloring activities in Ra Az-Zahra, Jaharun A District, Deli Serdang Regency. The type of research used is experimental research which is carried out using Pre-test and Post-test. The subject of this study is Ra Az-Zahra children, Jaharun A District, Deli Serdang Regency, totaling 30 children with fine motor skills. The data collection techniques used are observation and documentation. The result of the research on fine motor skills in the

Pre-test was 30%, there was an increase in the Posttest, which was 90% where the children had maximally colored with a score of 90.

Keywords: *Fine Motor Ability, Coloring*

PENDAHULUAN

Menurut Mauliyah (2022) Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak memiliki pola pikir (koordinasi motorik halus dan kasar), data pikir, daya cipta, bahasa dan koordinasi yang mencakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ) sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu di arahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (curiosity) secara optimal.

Menurut (Warnida, 2019) Menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (the golden years) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan. Psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerakmotorik, dan sosio emosional pada anak usia dini.

Menurut Rohiani (2020) mengemukakan pengertian mewarnai secara harfiah yaitu membubuhkan warna atau cat air pada suatu objek gambar. Mewarnai menjadi bagian dari keterampilan yang sebaiknya dapat dikuasai oleh anak-anak sejak dini dikarenakan dalam memahami warna cukup penting (Amin, 2017). Menurut Jumrah (2019) mewarnai merupakan kegiatan yang digemari oleh anak usia dini dengan kegiatan mewarnai dapat menjadi media ekspresi anak dengan cara memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan pilihan teman yang lain. Pendapat lain dari Morisson (2012) mengatakan anak prasekolah juga senang berpartisipasi dalam aktivitas gerak ringan seperti menggambar, mewarnai, melukis, memotong dan menempel. Anak prasekolah yang dimaksud anak yang berumur 5-6 tahun yang sebenarnya menyukai kegiatan mewarnai menggunakan berbagai media seperti pensil warna, krayon, spidol, pewarna makan dan cat air. Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai yang merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya anak kelompok B1 yaitu usia 5-6 tahun (Warnida, 2019). Oleh karena itu, pada usia selanjutnya yaitu usia 5-6

tahun sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai agar kemampuan motorik halus anak lebih matang. Kematangan motorik halus anak kelompok B1 yaitu usia 5-6 tahun sangat penting sebagai modal awal untuk kemampuan menulis yang sangat dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya (Sholihati, 2018).

Dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 standar tingkat pencapaian kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam lingkup perkembangan motorik halus, yaitu: kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

Peneliti dan teman-teman sangat bersemangat dalam melakukan penelitian ini karena anak-anak di TK Az Zahra juga sangat bersemangat dalam menyambut kehadiran kami. Anak-anak disini sangat suka mewarnai, apalagi seumuran anakanak ini memang hobinya adalah mewarnai karena memang identiknya anak-anak usia dini ini menyukai warnawarna apalagi warna-warna yang cerah dan anak-anak juga menyukai gambar-gambar seperti gambar hewan, tumbuhan, transportasi dll.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang mana dalam penelitian eksperimen ini menggunakan one-group pretest-posttest design, untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan.

Penelitian ini dimulai dengan sesi perkenalan kepada anak-anak di Tk, setelah itu peneliti dan teman-teman mengajak anak-anak untuk bernayni sambil menggerakkan tubuhnya seperti tangan dan kaki serta tersenyum agar anakanak sebelum diberikan tugas dan materi tidak merasa jenuh dan bosan.

Penelitian ini berlokasi di RA. Az Zahra kecamatan Jaharun A kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2024 . Populasi pada penelitian ini yaitu siswa/siswi di Ra Az Zahra kabupaten Deli Serdang kecamatan Galang yang berjumlah keseluruhan 30 orang anak , yang di antaranya 15 anak kelompok A dan 15 anak kelompok B. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah kelompok A-B yang berjumlah 30 siswa/siswi, terdiri dari 14 orang anak laki-laki dan 16 orang anak perempuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kemampuan motoris halus pada anak - anak. Terlihat anak-anak sangat suka melihat warna melalui berbagai media baik saat anak sedang menggambar atau mewarnai gambar. Ternyata melatih motorik anak harusnya juga melatih keterampilan, kerapian dan kesabaran tersebut terbukti dalam penelitian di TK az Zahra di desa jaharun a kegiatan mewarnai

anak usia dini dan keterampilan ini dari kemampuan anak untuk mengolah tangan yang dilakukan secara berulang ulang sehingga semakin lama anak bisa mengendalikan serta mengarahkan sesuai yang dikehendaki dan kerapian dilihat bagaimana anak memberikan warna pada tempat yang telah ditentukan semakin lama anak akan semakin terampil .

Saat melakukan penelitian di TK Az Zahra di desa jaharun a anak-anak sangat antusias dan semangat menyambut kedatangan kami, sehingga saat melakukan penelitian semua berjalan dengan seru dan menyenangkan, sebelum kegiatan mewarnai di mulai kami mengadakan sesi perkenalan dan sesi memberikan materi tentang warna-warna yang cocok digunakan untuk mewarnai beberapa tumbuhan, seperti warna wortel adalah orange.

Kegiatan makin seru dikarenakan pihak sekolah juga mendukung kegiatan ini, kami sangat berantusias dalam melakukan penelitian ini, bisa dilihat dari anak-anak yang diajak ice breaking sangat bersemangat tidak ada yang terlihat ngantuk dan malas-malasan makanya kami semangat dalam melakukan penelitian ini,

Terbukti dari hasil Pre-test bahwasanya anak-anak belum terlalu mahir atau pandai dalam mewarnai gambar yang diberikan sehingga hasil mewarnai kurang maksimal dan bahkan sebagian anak-anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, dan juga ada sebagian anakanak tidak mengerjakan dikarenakan bingung untuk menggunakan pensil cat warna yang mana yang bagus untuk di gunakan. Sehingga dari 30 anak-anak yang mendapatkan nilai 80 hanya 10 anak-anak dan 20 anak-anak lagi belum bisa mewarnai secara maksimal.

Setelah diberikan materi atau arahan dari guru dan juga peneliti, anakanak akhirnya dapat mewarnai dengan maksimal secara merata sehingga penelitian berjalan dengan lancar, dari 30 anak-anak yang diberikan tugas untuk mewarnai wortel mereka mampu mewarnainya dengan nilai 90. Sehingga nilai dari Pos-test mendapatkan nilai 90.

Dapat dilihat hasil mewarnai anak-anak setelah melakukan pre-test dibawah ini:



Bisa dilihat dari gambar bahwasanya anak-anak sudah maksimal dan mampu dalam mewarnai gambar contohnya gambar wortel, terlihat mereka juga lebih bersemangat dan ceria, sehingga peneliti mengetahui bahwasanya anak-anak sangat menyukai kegiatan mewarnai, hanya saja ketika diberikan tugas alangkah baiknya anak-anak di beri materi tentang warna yang cocok digunakan untuk beberapa sayuran dan buah-buahan.

Anak usia dini merupakan periode kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan, yang mencakup berbagai keterampilan kognitif, bahasa, kreatif, dan motorik. Keterampilan motorik halus sangat penting untuk perkembangan anak secara keseluruhan, dan kegiatan mewarnai dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan keterampilan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Desain pretest-posttest satu kelompok digunakan, dengan 30 siswa yang berpartisipasi dan dibagi menjadi dua kelompok.

Terbukti dari hasil Pre-test bahwasanya anak-anak belum terlalu mahir atau pandai dalam mewarnai gambar yang diberikan sehingga hasil mewarnai kurang

maksimal dan bahkan sebagian anak-anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, dan juga ada sebagian anakanak tidak mengerjakan dikarenakan bingung untuk menggunakan pensil cat warna yang mana yang bagus untuk di gunakan. Sehingga dari 30 anak-anak yang mendapatkan nilai 80 hanya 10 anak-anak dan 20 anak-anak lagi belum bisa mewarnai secara maksimal.

Setelah diberikan materi atau arahan dari guru dan juga peneliti, anakanak akhirnya dapat mewarnai dengan maksimal secara merata sehingga penelitian berjalan dengan lancar, dari 30 anak-anak yang diberikan tugas untuk mewarnai wortel mereka mampu mewarnainya dengan nilai 90. Sehingga nilai dari Pos-test mendapatkan nilai 90.

KESIMPULAN

Kegiatan mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada Ra Az-Zahra Kecamatan Jaharun A Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan menggunakan Pre-test dan juga Post-test. Subjek penelitian ini adalah anak-anak Ra Az-Zahra Kecamatan Jaharun A Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 30 anak dengan objek kemampuan motorik halus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian kemampuan motorik halus Pre-test adalah sebesar 30%, mengalami peningkatan pada Post-test yaitu 90% dimana anak-anak sudah maksimal mewarnai dengan nilai 90.

REFERENSI

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 137, Tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Kemampuan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Lingkup Perkembangan Motorik Halus
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 31-40.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/15678>
- Mariati, M., & Puteri, I. A. W. (2016). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Kelompok B Di TK Ar Rahma Muara Badak Pada Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(1), 19-32.
- Mauliyah, A. (2022). Finger Painting sebagai Metode Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B RA LPII Sawotratap Gedangan Sidoarjo. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 2(1), 232-274.
- Morrison, S George. (2012). *Buku Dasardasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Penerjemah: Suci Romadhona dan Apri Widiastuti. Jakarta: PT Indeks

- Nurhasanah. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Lombok Barat: Arga Puji Press Mataram Lombok
- Sholihati, W. I. (2018, March). Pengaruh Pembelajaran Sentra Seni dan Kreatifitas Terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Kegiatan Menjahit Anak Kelompok A di RA Manbaul Muttaqin Grati Pasuruan. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 429-441).
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Warnida, W. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 132-140.